

## **PENILAIAN KESEHATAN KOPERASI**

### **Studi Koperasi Serba Usaha Di Desa Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang**

#### **ABSTRAK**

**Oleh :  
Nerro Roifan**

**Dosen Pembimbing :  
Nur Anisah, SE, MSA, AK**

Penilaian kesehatan Koperasi merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan karena untuk menilai sejauhmana kinerja, kelayakan usaha, kelangsungan hidup koperasi tersebut. Aspek yang digunakan untuk penilaian kesehatan adalah aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, kemandirian dan pertumbuhan, likuiditas, jatidiri koperasi .Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Serba Usaha Nira Sejahtera di Desa Cukir. Kecamatan Diwek. Kabupaten Jombang. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.14/Per/M.KUKM/XII/2009. Bertujuan mengukur tingkat kesehatan Koperasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, Yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi riil tingkat kesehatan koperasi. Sumber data yang digunakan berupa data primer yaitu jawaban responden mengenai kelembagaan dan manajemen dan data sekunder berupa laporan RAT Tahun 2017 dari Koperasi Serba Usaha Nira Sejahtera di Desa Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Teknik analisis data menggunakan analisis model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil perhitungan tujuh aspek yang telah dilakukan koperasi Serba Usaha Nira Sejahtera di Desa Cukir Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang, Tingkat kesehatan Koperasi pada Tahun 2017 mendapatkan kategori predikat cukup sehat, hal ini ditunjukkan dengan skor 69,75.

Kata kunci: Koperasi Serba Usaha, aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, kemandirian dan pertumbuhan, likuiditas, jatidiri koperasi.

## **COOPERATIVE HEALTH ASSESSMENT**

### **Study of Multipurpose Cooperatives in Cukir Village, Diwek District, Jombang Regency**

#### **ABSTRACT**

**By:**

**Nerro Roifan**

**Supervisor :**

**Nur Anisah, SE, MSA, AK**

Cooperative health assessment is an important thing to do because to assess the extent of performance, business feasibility, survival of the cooperative. Aspects used for health assessment are capital aspects, productive asset quality, management, efficiency, independence and growth, liquidity, cooperative identity. This study aims to determine the level of health of the Nira Sejahtera Multipurpose Cooperative in Cukir Village Diwek District, Jombang Regency. Based on the Regulation of the Minister of State for Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia No.14 / Per / M.KUKM / XII / 2009. Aims to measure the level of health of the Cooperative.

The research method used is descriptive qualitative method, which aims to describe the condition of the level of cooperative health. Sources of data used in the form of primary data are respondents' answers regarding institutional and management and secondary data in the form of RAT 2017 reports from the Nira Sejahtera Business Multipurpose Cooperative in Cukir Village Diwek District, Jombang Regency. Data analysis techniques used the analysis of Miles and Huberman models.

The results showed that the results of the calculation of the seven aspects that had been carried out by the Nira Sejahtera Multipurpose Cooperative in Cukir Village Diwek District, Jombang Regency, the health level of the Cooperative in 2017 received the category of predicate quite healthy, this was indicated by a score of 69.75.

**Keywords:** Multipurpose Cooperative, capital aspects, productive asset quality, management, efficiency, independence and growth, liquidity, cooperative identity.